

ABSTRAK

PERBANDINGAN SISTEM PENGELOLAAN BAHAN BAKU PERUSAHAAN DENGAN SISTEM *JUST IN TIME* (JIT) Studi Kasus Pada Perusahaan Tenun Kusumatex, Yogyakarta

**VERONICA BRIGITA SUSAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2004**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan sistem pengelolaan bahan baku perusahaan dengan sistem *Just In Time*.

Data diperoleh dengan metode dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang pertama dilakukan dengan mengevaluasi aktivitas tidak bernilai tambah (NVA) dalam perusahaan serta biaya-biaya yang ditimbulkan dari aktivitas tidak bernilai tambah tersebut. Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas tidak bernilai tambah sebesar Rp.176.791.610,60. Tingkat efisiensi dalam proses produksi dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Manufacturing Cycle Efficiency* (MCE). Dari hasil perhitungan diperoleh MCE sebesar 0,51 yang menunjukkan bahwa masih terdapat aktivitas yang tidak bernilai tambah dalam proses pengolahan produk Perusahaan Tenun Kusumatex, yaitu aktivitas untuk menyimpan, memindahkan dan inspeksi.

Analisis yang kedua adalah dengan melakukan evaluasi terhadap syarat teknis *Just In Time* antara lain yaitu : pelatihan untuk karyawan, *layout* pabrik serta pemasok yang dimiliki oleh perusahaan. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa pengelolaan bahan baku oleh perusahaan jika dibandingkan dengan sistem *Just In Time* sangat jauh berbeda. Satu karakteristik yang sesuai dengan yang disyaratkan dalam sistem *Just In Time* adalah jumlah pemasok tunggal yang dimiliki perusahaan saat ini.

ABSTRACT

THE COMPARISON OF COMPANY'S SUBSTANCE MATERIAL MANAGEMENT SYSTEM WITH JUST IN TIME (JIT) SYSTEM A Case Study at Kusumatex Woven Company, Yogyakarta

**VERONICA BRIGITA SUSAN
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2004**

This research aimed to compare the company's substance material management system with Just In Time (JIT) System.

First technique of data analysis was conducted by evaluating non value added (NVA) activities as many Rp 176.791.610,60. The extent of efficiency in production process could be calculated by use formulation of Manufacturing Cycle Efficiency (MCE). From the calculation the use was 0,51 MCE which show that still exist non value added activities in product working process of Kusumatex Woven Company; i.e. activities for storage, shifting and inspection.

Second analysis was conducted by evaluates Just In Time technical requirements, such as: training for employee, layout of manufacturer and supplier owned by the company. The result showed that substance material management by company when be compared with Just In Time system was extremely different to Just In Time system. A characteristic which convenient to be required in Just In Time was single supplier which at present owned by the company.